

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi adalah sistem pembelajaran yang berfokus pada penguasaan keahlian spesifik yang dibutuhkan oleh dunia industri dan dunia kerja. Sebagai institusi vokasi, Polije menerapkan proporsi 60% praktik dan 40% teori, dengan tujuan menyiapkan lulusan yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing. Lulusannya diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi, dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan di Polije juga diarahkan untuk memperkuat keterampilan dasar dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan, sehingga lulusan tidak hanya siap kerja, tetapi juga mampu berwirausaha secara mandiri serta memberdayakan potensi daerah. Salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis kompetensi tersebut adalah Kegiatan Magang, yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari upaya untuk menumbuhkan pengalaman nyata di dunia kerja.

Magang kali ini dilaksanakan di CV. SOGA Farm Indonesia yang bergerak di bidang produksi sayur, terkhusus pada sayuran buah dan daun. Sayuran buah yang diproduksi di CV. SOGA Farm Indonesia adalah tomat *beef* dan tomat ceri, sedangkan sayuran daun yang diproduksi seperti selada keriting merah, selada keriting hijau, selada romain, pakcoy, horensa, kailan, kale *curly*, dan kale nero. Produk unggulan dari CV. SOGA Farm adalah brokoli. Penulis kali ini ingin membahas budidaya tanaman selada romain dan selada keriting merah.

Saat ini budidaya selada romain banyak ditekuni oleh masyarakat karena tingginya permintaan terhadap selada jenis ini (Yudi, 2020). Selada Romain memiliki rasa yang lebih manis dan lebih kuat daripada selada *crisphead* (Hayes dkk. 2017). Selada ini termasuk sayuran yang kaya nutrisi seperti A, K, C, Folat (B9), serat dan air. Kim *et al.* (2009) menunjukkan bahwa selada romain secara signifikan lebih unggul dari selada iceberg. Romain memiliki kadar serat tidak larut, asam alfa-linolenat (omega-3), zat besi, kalsium, magnesium, mangan, beta-

karoten, dan lutein yang lebih tinggi. Khususnya, kandungan beta-karotennya mencapai sekitar 668 $\mu\text{g/g}$ berat kering, 45% lebih tinggi daripada selada iceberg.

Selada romain diketahui mampu menghasilkan bakteri asam laktat yang bersifat probiotik. Apabila dikonsumsi dalam jumlah yang memadai, bakteri ini dapat memberikan manfaat kesehatan bagi inangnya. Manfaat bakteri ini telah dibuktikan oleh para ahli, termasuk kemampuannya dalam menghasilkan senyawa tertentu (Belicová *et al.*, 2013).

Selada keriting merah merupakan varietas dari *Lactuca sativa* yang memiliki ciri khas sayuran ini memiliki daun berwarna merah, lebar, tipis, bergerombol dan tampak keriting dengan tekstur yang renyah (Dakiyo *et al.*, 2022). Tanaman ini kerap dimanfaatkan dalam hidangan seperti salad, sandwich, atau hiasan makanan karena banyak hotel dan restoran yang menyajikan makanannya dengan selada ini (Cahyono, 2019).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

- a. Mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan antara metode yang dipelajari di kelas dengan praktik yang ditemukan di lapangan, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan tambahan di luar perkuliahan.
- b. Memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa mengenai aktivitas di perusahaan atau industri yang relevan sebagai lokasi magang.
- c. Meningkatkan keterampilan sesuai bidang keahlian masing-masing agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus sebagai Ahli Madya Pertanian (A.Md.P).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. Mengetahui proses produksi selada romain di CV. SOGA Farm Indonesia.
- b. Mengetahui proses produksi selada keriting merah di CV. SOGA Farm Indonesia.
- c. Mengetahui teknik budidaya di CV. SOGA Farm Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

- a. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- b. Mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan antara teori yang dipelajari di kelas dengan praktik langsung di lapangan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan pemecahan masalah.
- c. Memperluas wawasan dan pemahaman mahasiswa terhadap aktivitas kerja di perusahaan atau industri pertanian, khususnya dalam bidang budidaya tanaman.
- d. Meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa di bidang pertanian, terutama dalam teknik budidaya tanaman selada romain dan selada keriting merah, agar memiliki bekal yang memadai saat memasuki dunia kerja sebagai Ahli Madya Pertanian (A.Md.P).

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan mulai 1 Februari 2025 – 31 Mei 2025 di CV. SOGA Farm Indonesia yang beralamatkan di Dusun Pendem, Desa Girirejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan magang dilaksanakan selama 6 hari kerja (senin – rabu & Jum'at – minggu) mulai pukul 07.00 – 12.00 & 13.30 – 16.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Orientasi

Orientasi dilaksanakan pada tahap awal kegiatan magang bersama pembimbing lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan arahan dan penjelasan umum kepada mahasiswa mengenai tugas-tugas yang akan dijalankan selama masa magang berlangsung.

2. Praktek kerja lapang

Mahasiswa melaksanakan serangkaian kegiatan di lapang sesuai dengan pembagian tugas dari pembimbing lapang, sehingga pekerjaan menjadi lebih terstruktur dan tersistem.

3. Observasi lapang

Pengumpulan data melalui pengamatan langsung terkait hal-hal produksi di CV. SOGA Farm Indonesia terkhusus pada tanaman selada romain dan selada keriting merah.

4. Diskusi dan wawancara

Diskusi dengan pembimbing lapang serta wawancara dengan karyawan dilakukan sebagai upaya pertukaran informasi terkait proses budidaya yang baik. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tahapan dan teknik budidaya yang tepat guna menghasilkan tanaman yang berkualitas.

5. Sumber data

Sumber data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu:

- Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan responden. Responden dalam hal ini meliputi pimpinan perusahaan, pembimbing lapang, serta karyawan di CV. SOGA Farm Indonesia.

- Data Sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya yang relevan dengan kegiatan magang.